

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Karya Tulis Ilmiah**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian membahas suatu pernyataan secara lebih menyeluruh atau menghubungkannya dengan pernyataan lain. Deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang menyajikan suatu objek atau subjek yang diselidiki berhubungan kasusnya, dengan tujuan menyajikan data secara sistematis dan tepat. Bertujuan mengkaji secara mendalam mengenai Tinjauan Standar Prosedur Operasional Pelayanan Visum et Repertum Korban Hidup di Rumah Sakit Nur Hidayah.

##### **2. Rancangan Penelitian**

Rancangan ini menggunakan *Cross sectional*. Rancangan *Cross sectional* dapat mengumpulkan data secara bersamaan atau dalam satu waktu (Amin et al., 2023). Penelitian ini mendeskripsikan terkait dengan Tinjauan Standar Prosedur Operasional Pelayanan Visum et Repertum Korban Hidup di Rumah Sakit Nur Hidayah.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

##### **1. Lokasi Waktu**

Tempat dilaksanakan di Rumah Sakit Nur Hidayah berlokasi Jalan Imogiri Tim. No.KM.11, Bembem, Trimulyo, Kecamatan. Jetis, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55781

##### **2. Waktu**

Penelitian akan di laksanakan pada tanggal April 2024 s/d Juli 2024.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek

Individu memberikan informasi kepada peneliti mengenai data yang diinginkan terkait dengan penelitian yang sedang berlangsung. Subjek pada penelitian ini berjumlah 3 orang yaitu 1 petugas SKM yang bertugas dibagian Visum et Repertum, 1 Dokter dan kepala unit Rekam Medis di Rumah Sakit Nur Hidayah.

#### 2. Objek

Sebuah kegiatan yang mempunyai bentuk yang berbeda-beda dan ditetapkan oleh peneliti untuk menganalisis kemudian ditarik (Harahap, 2020). Objek pada penelitian ini yaitu pelaksanaan pelayanan pembuatan Visum et Repertum berdasar Standar Prosedur Operasional di RS Nur Hidayah

### D. Definisi Istilah

*Tabel 3 1 Definisi Istilah*

| Istilah                                                  | Definisi Istilah                                                                                                                                 |
|----------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Visum et Repertum                                        | Ialah pemeriksaan yang dibuat oleh dokter baik dokter umum ataupun spesialis atas permintaan resmi dari penyidik                                 |
| Pelayanan Pembuatan VeR                                  | Dimuali pasien mendatangi kepolisan kemudian petugas polisi yang menyerahkan surat permintaan visum et repertum untuk diserahkan ke rumah sakit. |
| Sub Unit surat Keterangan Medis                          | Bagian dari Unit rekam Medis yang menerima pembuatan dan penyerahan visum                                                                        |
| Standar Prosedur Operasional pelayanan visum et repertum | Sebuah pelaksanaan pembuatan visum et repertum.                                                                                                  |
| Petugas SKM pembuat visum et repertum                    | Seseorang yang berwenang untuk mengisi formulir hasil visum et repertum                                                                          |
| Jenis-Jenis Kasus                                        | Macam-macam kasus memerlukan pemeriksaan visum et repertum yaitu, Kekerasan fisik : Penganiayaan dan Kekerasan seksual: Perkosaan.               |

### **E. Alat dan Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Alat pengumpulan data**

##### **a. Pedoman wawancara**

Pedoman digunakan untuk mencari sebuah informasi yang ingin di dapatkan.

##### **b. Checklist dokumentasi**

*Checklist* digunakan untuk memuat pertanyaan pertanyaan tentang sebuah kegiatan.

##### **c. Checklist observasi**

Observasi digunakan untuk aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu pada lokasi penelitian.

##### **d. Alat pencatatan**

Alat pencatatan digunakan untuk mencatat semua hasil dari informasi, seperti buku tulis dan pena.

##### **e. Alat perekam**

Alat perekam digunakan untuk merekam kegiatan wawancara dalam proses informasi dari informan penelitian.

#### **2. Metode Pengumpulan data**

##### **a. Studi dokumen**

Studi dokumen memastikan pedoman pelayanan Ver dan Standar Prosedur Operasional pelayanan Ver sudah sesuai dengan Standar Prosedur Operasional Rumah sakit Nur Hidayah.

##### **b. Wawancara**

Salah satu metode pengumpulan informasi yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam tiga format berbeda keluar melalui semi terstruktur, terstruktur, dan tidak terstruktur (Harahap, 2020). Wawancara ini dilakukan dengan tanya jawab dengan informan untuk medapatkan informasi.

c. Observasi

Mengamati mengenai suatu objek tertentu pada lokasi penelitian. Observasi pada Standar Prosedur Operasional pelayanan di Rumah Sakit Nur Hidayah.

**F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini dilakukan triangulasi teknik. Teknik triangulasi melibatkan meneruskan informasi menggunakan responden yang sama tetapi dengan metode yang berbeda. Misalnya selama proses memperoleh informasi melalui metode wawancara yaitu berbicara dengan informasi yang berkaitan dengan keyakinan dan nilai informasi, dilakukan pemeriksaan ulang melalui dokumentasi terhadap informasi tersebut (Mekarisce, 2020). Triangulasi teknik yaitu dengan wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

**G. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

1. Reduksi Data

Jika data yang telah terkumpul kemudian dipilah dan diinterpretasikan sesuai dengan tujuannya dengan mengelompokkan data, selanjutnya data tersebut diorganisasikan dan dianalisis sesuai masalah diidentifikasi yang diteliti. Reduksi data dalam menyajikan hasil lengkap wawancara yang telah diselesaikan .

2. Penyajian Data

Dilakukan dengan menyampaikan data dalam bentuk penjelasan, untuk menjelaskan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat. Penyajian data dalam penelitian menggabungkan hasil wawancara dengan studi dokumentasi

3. Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi

Menemukan persamaan hasil wawancara dan studi dokumen dari informan, menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan.

### **H. Etika Penelitian**

1. Meminta izin pada tempat penelitian
2. Menghormati informan  
 Penelitian ini tidak ada paksaan dari peneliti kepada informan.  
 Menyampaikan maksud dan tujuan penelitian yang akan di sampaikan pada lembar persetujuan informan.
3. Menjaga kerahasiaan informan
4. Meneliti secara teliti dan jujur
5. Melakukan peneliitian yang sesuai dengan permasalahan yang akan di teliti.

### **I. Jalannya Penelitian**

1. Persiapan Penelitian  
 Pada tahap persiapan, peneliti mengusulkan judul pada pembimbing pada tanggal 23 Februari 2024, pada persetujuan judul koordinator KTI dan keprodi pada tanggal 1 April 2024, peneliti pengajuan ke lahan penelitian 4 April 2024 di Rumah Sakit Nur Hidayah dengan wawancara bagian rekam medis untuk mendapatkan gambaran permasalahan yang terjadi. Penyusunan proposal pada mulai pada bulan Februari sampai bulan Mei. Permohonan sempro pada tanggal 13 Mei 2024.
2. Pelaksanaan Penelitian  
 Pengambilan data pada bulan Juni 2024 pada bagian rekam medis dan dokter di Rumah Sakit Nur Hidayah dengan metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi.
3. Penyusunan Laporan Penelitian  
 Pada bagian akhir data disajikan kegiatan pengolahan wawancara, disertai studi dokumentasi untuk mendukung temuan penelitian . Selanjutnya , data tersebut diubah menjadi suatu informasi yang akhirnya menjadi karya tulis ilmiah. Hasilnya akan dipresentasikan.